

PENGARUH LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
SUB-SEKTOR MINYAK & GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Andre<sup>1</sup>, Antar M.T Sianturi<sup>2</sup>, Haqi Fadillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: andredre100402@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan (SRDI) dalam aspek kinerja ekonomi (EnDI), aspek sosial (SoDI), dan aspek lingkungan (EnDI) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas ROE (Return On Equity) pada perusahaan sub Sektor Minyak dan Gas Bumi periode 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksploratif dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan kemudian diperoleh 4 perusahaan dalam kurun waktu lima tahun, sehingga terdapat 20 sampel perusahaan pada periode 2018-2022. Adapun teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menggunakan uji regresi data panel yang menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang ada di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan ekonomi dengan kinerja keuangan (ROE). Adapun hasil pengujian yang dilakukan pada pengungkapan sosial tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan sosial dengan kinerja keuangan (ROE). Hasil pengujian yang dilakukan pada kinerja sosial juga tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan (ROE). Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROE).

Kata Kunci: Pengetahuan Pajak, Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of sustainability report disclosure (SRDI) in the aspects of economic performance (EnDI), social aspects (SoDI), and environmental aspects (EnDI) on financial performance as measured using financial ratios in the form of ROE (Return On Equity) profitability ratios in Oil and Gas sub-sector companies for the period 2018 - 2022. This study uses an exploratory quantitative research type using the documentation method. The population in this study are oil and gas sub-sector companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample selection technique used is purposive sampling and then 4 companies were obtained within a period of five years, so that there were 20 company samples in the period 2018-2022. The data analysis technique uses panel data regression. The results of the study using panel data regression tests showed that sustainability report disclosure has an effect on the financial performance (ROE) of oil and gas sub-sector companies in Indonesia. The test results show that there is an influence between economic disclosure and financial performance (ROE). The results of the tests conducted on social disclosure showed no influence between social disclosure and financial performance (ROE). The results of the tests conducted on social performance also showed no influence between environmental disclosure and financial performance (ROE). It can be concluded that all independent variables together have an effect on the financial performance variable as measured by the profitability ratio (ROE).*

Keywords: Tax Knowledge, Tax Services, Tax Penalties, Taxpayer Compliance

## PENDAHULUAN

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak- pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. (Dewa & Sitohang, 2015). Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu dengan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Erika, 2018). Informasi keuangan terutama profitabilitas diperlukan terutama dalam aspek ekonomi untuk menilai perubahan setiap periodenya apakah memiliki potensi yang baik atau tidak.

Menurut Wira (2015) dalam menilai kinerja suatu perusahaan ditinjau dari aspek keuangan, investor harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan emiten sehingga terlihat saham perusahaan layak atau tidak untuk dibeli. Salah satu cara dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisa rasio keuangan perusahaan. Melalui rasio keuangan investor dapat melihat kelemahan dan kekuatan perusahaan dan dapat membuat perbandingan dalam dua hal. Pertama, investor dapat membuat perbandingan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati trend (kecenderungan) yang sedang terjadi. Kedua, investor dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan industri yang sama pada periode tertentu.

Menurut Putra dan Lestari (2016) kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya disebut profitabilitas. Tingginya tingkat profitabilitas menandakan baiknya kinerja perusahaan. Hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan naik dan tentunya akan menarik investor agar menanamkan saham atau dana pada perusahaan (Putri dan Wiksuana 2021). Hermuningsi (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas dikenal sebagai rasio efektivitas manajemen yang berasal dari penjualan dan investasi (Zuhroh, 2019). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digunakan rasio profitabilitas. Dimana tingginya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen akan berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

Selama periode tahun 2018 sampai tahun 2022 terlihat bahwa terdapat fluktuasi pada setiap tahunnya dalam peneritan laporan keberlanjutan perusahaan subsektor minyak dan gas bumi. Pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan nilai kapitalisasi pasar, hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan perusahaan subsektor minyak dan gas bumi. Namun, berbeda dengan tahun 2019 sampai 2021 yang mana terjadi penurunan nilai kapitalisasi pasar dengan bertambahnya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Akan tetapi, pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan nilai kapitalisasi pasar seiring dengan bertambahnya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya laporan keberlanjutan yang diteritkan oleh setiap perusaan. Maka, dengan adanya kenaikan kapitalisasi pasar menunjukkan peningkatan nilai perusahaan di mata investor, yang sering kali didasarkan pada ekspektasi pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan. Sehingga, dapat menarik investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

Sementara itu, pencemaran yang disebabkan oleh operasi industri minyak & gas dapat menyebar dari operasi hulu ke operasi hilir. Dalam proses produksi dimulai dengan usaha hilir yaitu tahap penelitian

yang meliputi penelitian geologi, operasi seismik, pekerjaan pengeboran untuk menemukan sumur minyak & gas sampai dengan tahap eksploitasi, yakni tahap pengolahan kilang, seperti pengangkutan, penyimpanan dan niaga, yang semuanya dapat merusak lingkungan.

Maka, meningkatnya pembangunan dan kegiatan industri di berbagai sektor di Indonesia dapat mendorong peningkatan penggunaan bahan berbahaya dan beracun (B3), termasuk juga pada industri minyak & gas. Penurunan kualitas lingkungan antara lain disebabkan oleh pembuangan limbah yang tidak terkendali, baik domestik maupun industri, termasuk limbah B3 yang dapat menimbulkan risiko terhadap lingkungan, kesehatan manusia, dan organisme lainnya. Secara khusus, di antara berbagai sumber limbah yang menurunkan kualitas lingkungan, eksplorasi minyak & gas bumi merupakan salah satu kegiatan yang menimbulkan masalah lingkungan.

Adapun, Pencemaran udara yaitu pembakaran minyak menghasilkan emisi CO<sub>2</sub> ke udara terbuka. Gas – gas ini dapat menyebabkan hujan asam. Gas hidrokarbon, gas hidrogen sulfida, gas karbon dioksida. Pencemaran air yaitu limbah pengeboran, air terproduksi. Ada dua jenis pencemaran tanah yaitu oil sludge, yaitu kotoran yang dihasilkan dari proses pengumpulan dan pengendapan kontaminan di dalam minyak, yang terdiri dari kontaminan yang sudah ada di dalam minyak dan kontaminan yang terakumulasi selama proses pengolahan dan terbentuk dari proses. Operasi di industri minyak & gas yang memiliki potensi terbesar untuk menghasilkan lumpur adalah tangki penyimpanan minyak. Dan tumpahan minyak di lapangan dapat terjadi dari kebocoran di kilang, transportasi, penyimpanan dan fasilitas komersial. Kebocoran dapat terjadi pada pipa, truk tangki. Kebocoran dapat disebabkan oleh kelalaian operator, peralatan yang sudah usang, seal pipa yang rusak atau bencana alam. (Sulistiyono, et al., 2012).

Sustainability report atau laporan keberlanjutan yang dikenal juga sebagai Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting bagi sebagian perusahaan dapat membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola kegiatan usaha mereka lebih berkelanjutan. Laporan keberlanjutan menyampaikan mengenai dampak suatu organisasi baik positif maupun negatif terhadap sosial, lingkungan dan ekonomi. Dengan demikian, laporan keberlanjutan merupakan cerminan sejati dari kinerja organisasi yang dikomunikasikan dalam bentuk laporan sehingga membantu dalam memahami dan mengelola dampak pengembangan keberlanjutan pada aktifitas dan strategi organisasi. Bagi organisasi yang akan membuat laporan keberlanjutan menerapkan GRI, maka harus menggunakan GRI 2021 sebagai standar GRI terbaru. Pada GRI 2021 unsur Human Rights menjadi bagian yang harus dilaporkan dan perubahan lainnya dari GRI 2016.

Terhitung tahun 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK Nomor 51/2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan. Ditambah dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh OJK yaitu SEOJK Nomor 16/2021 mengenai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang semakin menekankan mengenai penyampaian Laporan Keberlanjutan. Laporan yang dibuat sebagai upaya pemenuhan kewajiban para palaku bisnis dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan di Indonesia. Berbeda dengan Annual Report perusahaan yang membahas masalah keuangan, dalam laporan keberlanjutan yang akan membahas mengenai Planet, People, Prosperity, Peace dan Partnership.

Sebagian besar perusahaan migas di Indonesia telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun menurut (Aljanadi & Alazzani, 2023), menyimpulkan bahwa sustainability report dirasa kurang dan hal ini menunjukkan tingkat pelaporan keuangan yang rendah. Di Indonesia sendiri, masih banyak perusahaan migas menyajikan laporan yang tidak relevan (Agung, Muhammad, & Michael, 2023) hanya untuk meningkatkan citra perusahaan (Margireta & Khoiriawati, 2022). Tetapi, tak sedikit perusahaan migas di Indonesia yang memperoleh penghargaan, salah satunya Medco Energi yang mendapatkan peringkat emas yang dipegang oleh LACP (Kwarto, Nurafiah, Suharman, & Dahlan, 2021). Kemungkinan dipatuhinya peraturan mengenai sustainability report hanya untuk memenuhi kewajiban

semata, walaupun kesadaran terhadap sustainability terbukti berdampak positif pada profitabilitas perusahaan (Harahap & Idrianita Anis, 2023).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, tahun, serta rasio yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi Return On Equity (ROE) karena rasio ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE juga dapat menghasilkan beberapa keuntungan meliputi keuntungan atas komponen-komponen sales, efisiensi penggunaan aktiva, serta penggunaan leverage. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan objek penelitian di perusahaan perbankan yang ada di Indonesia periode 2018-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai laporan keberlanjutan pada subsektor minyak dan gas merupakan upaya untuk memahami dan menganalisis praktik-praktik pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam industri minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Yang dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) untuk membuat keputusan yang berkelanjutan terkait dengan perusahaan, baik sebagai investor, konsumen, atau warga masyarakat.

#### KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

##### Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi (*Legitimacy Theory*) merupakan teori berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate* (sah). Perusahaan dapat melakukan pengorbanan sosial sebagai tinjauan dari perhatian perusahaan terhadap masyarakat. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan dapat menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Agar tetap mendapatkan legitimasi maka organisasi perusahaan harus mengkomunikasikan aktivitas lingkungan dengan melakukan pengungkapan lingkungan sosial (Berthelot dan Robert, 2011). Pengungkapan lingkungan dinilai bermanfaat untuk memulihkan, meningkatkan, dan mempertahankan legitimasi yang telah diterima (Hadjoh dan Sukartha, 2013). Legitimasi pada laporan keberlanjutan merujuk pada pengakuan atau penerimaan dari pihak-pihak yang berkepentingan bahwa laporan tersebut memenuhi standar dan kriteria tertentu yang dianggap relevan dan valid dalam konteks keberlanjutan. Laporan keberlanjutan, juga dikenal sebagai laporan keberlanjutan perusahaan, adalah dokumen yang memberikan gambaran tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dari sebuah organisasi dalam konteks keberlanjutan. Legitimasi laporan keberlanjutan sangat penting karena melibatkan hubungan antara perusahaan atau organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, konsumen, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan lain-lain. Pihak-pihak ini mengharapkan laporan keberlanjutan untuk memberikan informasi yang jujur, transparan, dan relevan tentang bagaimana perusahaan atau organisasi mengelola dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

##### Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*) adalah kerangka kerja konseptual yang mengakui bahwa sebuah organisasi memiliki berbagai pihak yang memiliki kepentingan atau stake dalam keberhasilan dan keberlanjutan organisasi tersebut. Pihak-pihak ini disebut sebagai pemangku kepentingan atau stakeholders. Teori ini mengusulkan bahwa organisasi tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham atau pemiliknya saja, tetapi juga terhadap semua pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh operasi dan keputusan organisasi. Teori pemangku kepentingan konsisten dengan

gagasan memaksimalkan nilai, dengan berpendapat bahwa entitas yang berusaha melayani kepentingan kelompok pemangku kepentingan yang luas akan menciptakan nilai lebih dari waktu ke waktu (Rankin et al., 2012). Menurut teori pemangku kepentingan, stakeholder mempunyai hak untuk memperoleh informasi tentang aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan manajemen. Perusahaan diharapkan untuk melakukan aktivitas yang juga akan bermanfaat bagi stakeholder. Seperti pernyataan Rankin et al., (2012), bahwa informasi harus tersedia untuk kelompok selain investor karena interaksi perusahaan tidak terbatas hanya pada pemegang saham tetapi dengan kelompok pemangku kepentingan lain yang juga memiliki hak untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kegiatan perusahaan mempengaruhi mereka. Tanggung jawab perusahaan dalam membagikan informasi kepada para pemangku kepentingan, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) memiliki relevansi yang besar terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Teori ini mengemukakan bahwa organisasi tidak hanya memiliki kewajiban terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap berbagai pihak yang memiliki kepentingan atau terpengaruh oleh aktivitas dan keputusan perusahaan.

#### Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan

Perusahaan yang secara jelas mengkomunikasikan kinerja ekonomi dan strategi bisnis berkelanjutan mereka dapat menarik minat investor yang berfokus pada isu-isu lingkungan dan sosial. Ini dapat meningkatkan akses perusahaan ke modal, termasuk modal ventura dan investasi yang berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan stabilitas keuangan. Pengungkapan aspek ekonomi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena informasi yang terkandung dalam sustainability report aspek ekonomi dapat menjamin potensi sumber daya permodalan yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah kepada stakeholder. Dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, kejelasan mengenai dampak ekonomi stakeholder terhadap kegiatan organisasi perusahaan akan lebih transparan sehingga menumbuhkan kepercayaan stakeholder dalam investasinya (Rizki et al., 2017). Dan juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anna & Dwi (2019) menunjukkan hasil bahwa sustainability report berpengaruh terhadap profitabilitas pengungkapan yang berkaitan dengan aspek ekonomi dan lingkungan.

H<sub>1</sub>: pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas.

#### Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan

Dalam pengungkapan sosial perusahaan, yang mencakup dalam sustainability report dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Oleh karena itu pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability report dalam penting dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Melalui pengungkapan sosial, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap kepentingan masyarakat luas. Ini bisa berupa dukungan terhadap program-program filantropi, kegiatan sukarela, atau investasi dalam pembangunan komunitas lokal. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh dukungan yang lebih besar dari masyarakat dan pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh (Agustina et al., 2020) mendapatkan hasil sustainability report aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang mengungkapkan kinerja sosial pada pelaporan keberlanjutan akan meningkatkan kinerja keuangannya. Sedangkan, menurut Mulpiani (2019) mendapatkan hasil sustainability report aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi menunjukkan semakin tinggi pengungkapan sustainability report pada dimensi sosial akan berdampak pada turunnya kinerja keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan pengungkapan sustainability report pada dimensi sosial akan meningkatkan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan sehingga akan berdampak pada turunnya keuntungan perusahaan.

H<sub>2</sub>: Pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas (ROE).

#### Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengungkapan kinerja lingkungan dalam sustainability report dapat meningkatkan keterlibatan pihak berkepentingan seperti investor, pelanggan, dan regulator yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Dan juga dengan memperjelas tanggung jawab lingkungan dan upaya mitigasi risiko terkait, perusahaan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian finansial akibat denda, sanksi, atau tuntutan hukum terkait pelanggaran lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulpiani (2019) menunjukkan pengaruh positif pengungkapan sustainability report aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian (Nur, 2019) pengungkapan kinerja lingkungan dalam Sustainability report tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja lingkungan dalam Sustainability report tidak akan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan.

H<sub>3</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas (ROE).

#### Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sustainability report atau laporan keberlanjutan, adalah dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang praktik bisnis, kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan mereka. Sustainability report dimaksudkan sebagai bukti tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingannya dan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan keberlanjutan membantu pemegang saham untuk memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang. Dengan catatan keberlanjutan yang baik dapat menarik minat investor yang peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Investasi dari investor semacam ini dapat memberikan akses tambahan ke modal yang dapat digunakan perusahaan untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan *return on equity* (ROE). Penelitian Laila (2022) menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang ada di Indonesia pengungkapan sustainability report memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE).

H<sub>4</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas (ROE)

#### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksploratif, dengan Objek Penelitian Kinerja keuangan Perusahaan dalam rasio Return On Equity (ROE) dan sustainability report. Jenis Data Penelitian yang digunakan adalah Data Kuantitatif dan Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan data untuk digunakan dalam suatu penelitian, data tersebut merupakan data laporan keuangan perusahaan sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI yang diakses pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) pada masing-masing situs perusahaan serta jurnal, makalah, penelitian, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini dengan tahun penelitian 2020-2022. Unit Analisis Penelitian adalah seluruh perusahaan sub-Sektor Minyak dan Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2022 yang



minyak dan gas bumi yang diamati secara berulang dalam rentang waktu periode pada tahun 2018 – 2022, menggunakan software EViews 9 sebagai alat analisis data.

#### Pemilihan Model

Salah satu langkah penting dalam analisis pada penelitian ini adalah memilih model untuk data panel. Keputusan ini biasanya didasarkan pada sifat data dan tujuan analisis. Berikut ini adalah beberapa panduan dan teknik untuk memilih model yang tepat.

Tabel 2. Pemilihan Model Analisis

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob. > 0,05	CEM (Common Effect Model)
	Prob. < 0,05	FEM (Fixed Effect Model)
Uji Hausman	Prob. > 0,05	REM (Random Effect Model)
	Prob. < 0,05	FEM (Fixed Effect Model)
Uji Legrange Multiplier	Prob. > 0,05	CEM CEM (Common Effect Model)
	Prob. < 0,05	REM (Random Effect Model)

Pemilihan model yang tepat dalam analisis data panel sangat penting untuk mendapatkan hasil yang akurat dan bermakna. Pemahaman yang baik tentang sifat data dan tujuan analisis, serta penggunaan uji statistik seperti uji Hausman, dapat membantu dalam menentukan model yang paling sesuai.

#### Hasil Uji *Chow*

Uji chow bertujuan untuk menentukan model terbaik antara fixed effect model dengan common effect model. Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah common effect model. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah fixed effect model, dan pengujian akan berlanjut ke uji hausman.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0,591	(3,13)	0,632
Cross-section Chi-square	2,558	3	0,465

Berdasarkan hasil uji *chow* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi adalah sebesar 0.4650 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah CEM (*Common Effect Model*).

#### Hasil Uji *Hausman*

Dikarenakan pada hasil uji *chow* dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*, maka uji hausman tidak perlu dilakukan karena uji hausman membandingkan REM (*Random Effect Model*) dengan FEM (*Fixed Effect Model*), sehingga untuk selanjutnya langsung pada uji LM (*Lagrange Multiplier*).

### Hasil Uji LM (Lagrange Multiplier)

Pengujian *lagrange multiplier* dilakukan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *common effect model*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*. Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplie* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak dan gas bumi adalah sebesar 0.3663 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah CEM (*Common Effect Model*).

### Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (Pengungkapan ekonomi, pengungkapan lingkungan, dan pengungkapan sosial) berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Uji t digunakan untuk melihat sejauh mana signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Dalam pengujian "Laporan Keberlanjutan berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan" terdapat 2 variabel penelitian, yaitu "Laporan keberlanjutan" dan "kinerja keuangan", sehingga jumlah variabel atau k adalah 2. Sementara jumlah responden atau n adalah 20 responden. Maka, nilai t tabel dapat dihitung sebagai berikut.

Tabel 4. Mengitung t-Tabel

t Tabel	
Df = n - k	TINV (probablity ; deg_freedom)
= 20 - 2	= 0,05 ; 18
= 18	= 2,100

Selanjutnya, nilai batas kemaknaan atau nilai alpha untuk pengujian hipotesis ini sebesar 5% (0,05), sedangkan derajat bebas pengujian adalah 18. Karena sudah mengetahui kedua nilai tersebut, bisa melihat nilai derajat bebas secara vertikal dan nilai batas kemaknaan dalam tabel signifikansi. Dalam tabel tersebut, nilai t tabel untuk nilai alpha 5% dan derajat bebas 18 adalah 2,100. Setelah adanya hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji t dan hasil pengujian uji statistik t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C				
EcDI	7.806834	5.483956	1.423577	0.1738
EcDI	18.52758	6.812555	2.719623	0.0152
SoDI	-30.25814	15.51819	-1.949850	0.0689
EnDI	14.95263	9.235121	1.619105	0.1250

Berdasarkan tabel diatas pengaruh variabel pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap variabel kinerja keuangan secara parsial adalah sebagai berikut. Hasil uji t pada variabel EcDI diperoleh nilai t hitung sebesar 2.719623 > t tabel yaitu 2,10092 dan sig. 0.0152 < 0.05, maka Ha1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara pengungkapan ekonomi dengan kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil

uji t pada variabel SoDI diperoleh nilai t hitung sebesar  $1.949850 < t$  tabel yaitu  $2,10092$  dan nilai sig.  $0.0689 > 0.05$ , maka  $H_0_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan sosial dengan kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t pada variabel EnDI diperoleh nilai t hitung sebesar  $1.619105 < t$  tabel yaitu  $2,10092$  dan hasil nilai sig.  $0.1250 > 0.05$ , maka  $H_0_3$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Hasil Uji F

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (Pengungkapan ekonomi, pengungkapan lingkungan, dan pengungkapan sosial) secara bersama-sama akan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen (ROE).

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.491402
Adjusted R-squared	0.396040
S.E. of regression	4.498524
Sum squared resid	323.7875
Log likelihood	-56.22232
F-statistic	5.153015
Prob(F-statistic)	0.011053

Nilai F hitung sebesar  $5.153015 > F$  tabel yaitu  $3.24$  dan sig.  $0.011053 > 0,05$  maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_0_4$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan EcDI (*Economic Disclosure Index*), SoDI (*Social Disclosure Index*), dan EnDI (*Environmental Disclosure Index*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan probabilitas ROE (*Return on Equity*) pada perusahaan sub sektor Minyak dan Gas bumi tahun 2018 – 2022.

#### Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan ekonomi dengan kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penerimaan hipotesis ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan uji t pada variabel EcDI diperoleh nilai t hitung sebesar  $1.964151 < t$  tabel yaitu  $2,10092$  dan sig.  $0.0152 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara pengungkapan ekonomi dengan kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan teori stakeholder bahwa meningkatnya laba mengakibatkan kinerja keuangan juga akan meningkat. Dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Putri (2017), kinerja pasar merupakan salah satu indikator yang digunakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengukur seberapa besar, maju, dan berkembangnya suatu perusahaan. Kinerja pasar umumnya lebih berfokus pada bagaimana investor melihat nilai perusahaan yang biasanya tercermin melalui harga saham atau dividen yang dibagikan (Maria, 2016). Hasil pengujian Wijayanti (2016) menunjukkan bahwa kinerja dimensi ekonomi di dalam laporan keberlanjutan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan profitabilitas (ROA). Dengan adanya transparansi informasi mengenai kinerja ekonomi

perusahaan, stakeholder dapat memberikan kebijakan dan mengambil keputusan. Dari hal inilah, perusahaan dituntut untuk meningkatkan laba bersih.

Secara keseluruhan, pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan memiliki pengaruh langsung terhadap ROE karena beberapa faktor yang melibatkan sifat jangka panjang dari inisiatif keberlanjutan, fokus investor pada metrik keuangan tradisional, kualitas pengungkapan, serta perbedaan sektor industri dan regulasi yang berlaku. Pengungkapan kinerja ekonomi dalam sustainability report yang meliputi aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kepercayaan dari para stakeholders, sehingga apabila perusahaan mendapatkan kepercayaan yang positif dari para stakeholders maka akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan H01 diterima akan tetapi Ha1 ditolak yang berarti pengungkapan laporan keberlanjutan dalam aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*). Penelitian ini mendukung penelitian Kuni Zakiyyatul Laila (2022) yang juga menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE (*Return on Equity*). Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Laila (2022) dan Azwar (2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*).

#### Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Hasil pengujian bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan sosial dengan kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan pada kinerja sosial tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dalam rasio profitabilitas (ROE). Secara umum, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan aspek sosial tidak berdampak pada kinerja keuangan. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dapat dilihat dari komitmen perusahaan untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen. Legitimasi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui citra perusahaan yang baik sehingga mempengaruhi penjualan dan peningkatan laba perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan. Pengungkapan sustainability report dimensi sosial yang dilakukan oleh perusahaan tidak mendorong kinerja keuangan menjadi lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan tidak dapat menjadikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Stakeholders tidak menganggap penting tentang apa yang telah dilakukan oleh perusahaan terhadap masalah sosial serta tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Kinerja sosial yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, dan motivasi karyawan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja finansial jangka panjang. Namun, hubungan ini seringkali tidak langsung dan mungkin tidak segera tercermin dalam ROE yang diukur secara tahunan. Secara keseluruhan, pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan mungkin tidak memiliki pengaruh langsung terhadap ROE karena beberapa faktor yang melibatkan sifat jangka panjang dari inisiatif sosial, fokus investor pada metrik keuangan tradisional, kualitas pengungkapan, serta perbedaan sektor industri dan regulasi yang berlaku.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan H02 diterima akan tetapi Ha2 ditolak. Yang berarti pengungkapan laporan keberlanjutan dalam aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*). Penelitian ini mendukung penelitian Nisriinaa Faihaa Farhha Azwar (2023) dan Kuni Zakiyyatul Laila (2022) yang juga menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*). Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Ria (2019) dan Devi (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*).

Pengaruh Pengungkapan Kinerja lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Hasil pengujian tidak bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan (ROE) perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan pada kinerja lingkungan tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dalam rasio profitabilitas (ROE). Pada dimensi lingkungan menunjukkan sejauh mana perusahaan peduli terhadap lingkungan sesuai dengan nilai yang berlaku di tempat perusahaan tersebut berdiri. karena pengungkapan kinerja lingkungan sangat penting untuk menunjukkan eksistensi dan komitmen perusahaan dalam mengatasi masalah lingkungan. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan harus menunjukkan eksistensi dan komitmennya untuk mengatasi masalah lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di mana mereka ditempatkan. Semua ini harus ditunjukkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar, aturan dan ketentuan yang berlaku. Namun adanya anggapan yang menyatakan tentang perbedaan nilai-nilai yang berlaku pada perusahaan dan lingkungan sekitarnya akan menyebabkan legitimacy gap dalam penelitian ini tidak terbukti. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam sustainability report yang diterbitkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi pendapat stakeholder dalam pengambilan keputusan.

Investor sering kali lebih fokus pada metrik keuangan tradisional seperti pendapatan, laba bersih, dan margin laba. Jika pasar tidak menilai pengungkapan kinerja lingkungan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, maka dampaknya terhadap ROE mungkin terbatas. Adanya informasi kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan tidak disajikan dengan jelas atau tidak cukup mendetail, maka informasi tersebut mungkin tidak memberikan wawasan yang cukup bagi investor untuk membuat keputusan yang berdampak pada ROE. Kualitas dan transparansi pengungkapan sangat penting agar informasi tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan tindakan pemangku kepentingan.

Inisiatif lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko regulasi, dan menarik pelanggan yang peduli lingkungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja finansial jangka panjang. Namun, manfaat ini seringkali tidak langsung dan mungkin tidak segera tercermin dalam ROE. Secara keseluruhan, pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan mungkin tidak memiliki pengaruh langsung terhadap ROE karena beberapa faktor yang melibatkan sifat jangka panjang dari inisiatif lingkungan, fokus investor pada metrik keuangan tradisional, kualitas pengungkapan, serta perbedaan sektor industri dan regulasi yang berlaku. Analisis yang lebih mendalam dan studi empiris bisa memberikan wawasan lebih lanjut mengenai hubungan ini.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan H03 diterima akan tetapi Ha3 ditolak. Yang berarti pengungkapan laporan keberlanjutan dalam aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*). Penelitian ini mendukung penelitian Kuni Zakkiyatul Laila (2022) yang juga menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*). Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Nisriinaa Faihaa Farhha Azwar (2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*).

Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROE). Variabel pengungkapan laporan keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara Bersama – sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dalam rasio profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Sesuai dengan teori *stakeholder* yang mana perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholdernya* untuk mengakomodir keinginan dan kebutuhan mereka. Salah satu cara yang baik untuk menjaga hubungan tersebut dengan mengungkapkan Sustainability report tidak hanya mengungkapkan kinerja ekonomi, tetapi juga kinerja lingkungan dan sosial. Kompleksitas substansi yang terkandung dalam sustainability report harus memenuhi semua kebutuhan informasi *stakeholder*.

Pengaruh dari inisiatif keberlanjutan mungkin membutuhkan waktu untuk terlihat dalam kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, ROE adalah ukuran kinerja keuangan yang mungkin hanya mencerminkan hasil jangka pendek. Investasi dalam praktik keberlanjutan seringkali memerlukan biaya awal yang signifikan, yang dapat mengurangi profitabilitas dalam jangka pendek sebelum manfaat jangka panjang tercapai. Cara pengukuran dan pelaporan keberlanjutan dapat bervariasi, yang dapat mempengaruhi bagaimana dampaknya diinterpretasikan dalam kaitannya dengan ROE. Tidak semua metrik keberlanjutan memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan. Pengungkapan kinerja ekonomi dalam sustainability report berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa jika pengungkapan kinerja ekonomi meningkat, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial dalam sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu dengan adanya pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial tidak mampu memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan Ha4 diterima akan tetapi H04 ditolak. Yang berarti pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas berupa ROE (*Return on Equity*). Penelitian ini mendukung penelitian Nisriinaa Faihaa Farha Azwar (2023) yang juga menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE (*Return on Equity*). Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Sabrina dan Lukman (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan sustainability report aspek ekonomi, lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE (*Return on Equity*).

## KESIMPULAN

Pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena beberapa alasan. Pertama, reputasi dan Citra Positif. Perusahaan yang secara aktif melaporkan dan menerapkan praktik berkelanjutan dapat membangun reputasi yang baik di mata investor, konsumen, dan mitra bisnis. Reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Kedua, Efisiensi Operasional. Laporan keberlanjutan sering mencakup upaya untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi limbah. Efisiensi yang lebih baik dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan. Ketiga, Akses ke Modal. Banyak investor yang saat ini mencari perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan dapat lebih mudah mengakses modal dari investor yang berfokus pada Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria. Keempat, Manajemen Risiko. Dengan menerapkan praktik berkelanjutan, perusahaan dapat mengurangi risiko terkait dengan regulasi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pengelolaan risiko yang baik dapat mengurangi biaya tak terduga dan menjaga stabilitas profitabilitas. Secara keseluruhan,

dampak laporan keberlanjutan terhadap ROE sangat tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola dan mengkomunikasikan inisiatif keberlanjutannya, serta bagaimana pasar merespons informasi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh faktor sikap, norma subjektif, demografi, sosioekonomi serta literasi keuangan syariah dan konvensional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 1-20.
- Afsari, K., Eastman, C. M., & Castro-Lacouture, D. (2017). JavaScript Object Notation (JSON) data serialization for IFC schema in web-based BIM data exchange. *Automation in Construction*, 77, 24-51.
- Agung, U. I. G. K., Muhammad, Z. G., & Musyaffi, A. M. (2023). Environmental sustainability disclosure in sustainability reports: Mining, oil, and gas companies on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Management and Sustainability*, 12(2), 214-228.
- Akmaludin, M. R. Mengungkap Sustainability Report Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Aljanadi, Y., & Alazzani, A. (2023). Sustainability reporting indicators used by oil and gas companies in GCC countries: IPIECA guidance approach. *Frontiers in Environmental Science*, 11 (February).
- Aljanadi, Y., & Alazzani, A. (2023). Sustainability reporting indicators used by oil and gas companies in GCC countries: IPIECA guidance approach. *Frontiers in Environmental Science*, 11, 1069152.
- Aprilian, T. (2023). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Universitas Islam Indonesia.
- Arena, M., Azzone, G., Ratti, S., Urbano, V. M., & Vecchio, G. (2023). Sustainable development goals and corporate reporting: An empirical investigation of the oil and gas industry. *Sustainable Development*, 31(1), 12-25.
- Berthelot, S., & Robert, A. M. (2011). Climate change disclosures: An examination of Canadian oil and gas firms. *Issues in Social and Environmental Accounting*, 5(2), 106-123.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of management*, 37(1), 39-67.
- Darmastika, I. W. R., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 362-387.
- Darmastika, I. W. R., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 362-387.
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). An examination of the corporate social and environmental disclosures of BHP from 1983 1997: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 312-343.
- Devi Anna, Y., & Rari Dwi, D. R. (2019). Sustainability Rreporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. 11 (2).
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis kinerja keuangan pt indofood sukses makmur tbk di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(3).
- Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Farhan, M. (2020). Analisis Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia (Studi Pada National Center For Sustainability Reporting Periode 20142018) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).

- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347-1356.
- FIDAYANTI, E. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Munculnya Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, STIE MALANGKUCECWARA).
- Fransiska, N., Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. P. (2016). Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia.
- Ghozali Imam 2016 Partial Least Square: Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Bondowoso
- Gunawan, P., & Meiden, C. (2021). Analisis Kepatuhan Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang, Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP dan AA1000AS. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 187-195.
- Hadjoh, R. A., & Sukartha, I. M. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan eksposur media pada pengungkapan informasi lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1-17.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116-122.
- Insani, N. (2019). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kuangan, O. J. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK. 04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek.
- Kwarto, F., Nurafiah, N., Suharman, H., & Dahlan, M. (2021). Sustainability Reporting in the upstream oil and gas industry between awards and violations: A systematic literature review, evidence from Indonesia.
- Lozano, R. (2015). A holistic perspective on corporate sustainability drivers. *Corporate social responsibility and environmental management*, 22(1), 32-44.
- Maulana, I. S. (2024). Penegakan Hukum Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi Terhadap Penjualan Bahan Bakar Minyak Oleh Pertamina Di Kota Samarinda. *Legalitas: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 7(2), 51-62.
- Mewengkang, Y. R. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank umum swasta nasional yang tercatat di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2015). CSR reporting practices and the quality of disclosure: An empirical analysis. *Critical perspectives on accounting*, 33, 59-78.
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77-90.
- Nugroho, I., & Sukhemi, S. (2015). Pengaruh risiko sistematis dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal akuntansi*, 3(2), 63-74.
- Nurā, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.

- Purwanto, A. (2011). Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29.
- Putra, A. G. G., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Putra, P. G. O. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh opini auditor, profitabilitas, dan debt to equity ratio terhadap audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2278-2306.
- PW, C. E., & Lako, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham dengan csr sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 56-79.
- Rahmah, A., Wardani, D. A. K., Tyas, P. S. A., & Wijayani, D. I. L. (2024). Sustainability Reporting in Indonesian Oil and Gas Companies: Formalities or Awareness?. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 760-768.
- Ramdani, M. H. M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Rizki, S., & Linuhung, N. (2017). Pengembangan bahan ajar program linear berbasis kontekstual dan ICT. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2), 137-144.
- Rosyadi, M. (2020). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk, Periode 2014-2016). *JUHANPERAK*, 1(2), 438-448.
- Rusdiono, L. R. (2017). Analisa pengungkapan laporan keberlanjutan dalam rangka menilai kinerja keberlanjutan berdasarkan panduan GRI G4 umum dan GRI panduan khusus layanan keuangan: studi kasus pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Permata, dan Bank Maybank.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 195-206.
- Setiawan, A., Soedibyo, A. N., Wirawan, S., Djajadikerta, H., Haryanto, H., & Faninda, S. (2023). THE MAPPING OF IFRS S1 AND S2 WITH SEOJK-16. *Shaping the Sustainable Future: Trends and Insights in Economics, Business, Management, and Information Technology*, 343.
- Silalahi, U., & Syafri, W. (2015). Desentralisasi dan demokrasi pelayanan publik: Menuju pelayanan pemerintah daerah lebih transparan, partisipatif, responsif dan akuntabel. *Ipdn Press*.
- Soelistingrum, J. N., & Prastiwi, A. (2011). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Stevani, C. (2022). Analisis Pengungkapan SDGs dan POJK No. 51 Th 2017 pada Sustainability Report Pemenang ASRRAT 2021. (Analysis of Disclosure of Sdgs and Pojk No. 51 of 2017 on Sustainability Report of Asrrat Winners 2021) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Vallet Bellmunt, T., Fuertes Fuertes, I., & Flor, M. L. (2023). Reporting Sustainable Development Goal 12 in the Spanish food retail industry. An analysis based on Global Reporting Initiative performance indicators. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(2), 695-707.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Wati, L. N., & Se, M. M. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR). *myria publisher*.
- Wibowo, I., & Faradiza, S. A. (2014). Dampak pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan dan pasar perusahaan.

- Widyaningsih, D. (2018). Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19 (01), 2018, 38-52 Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01), 38-52.
- Wira, V. (2012). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan Trading Turnover. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 1, 98-99.